

ABSTRAK

Overall Equipment Effectiveness (OEE) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan dalam manufaktur untuk mengukur dan memperbaiki kinerja di suatu perusahaan. Ada 3 (tiga) faktor penting yang terkait yaitu *availability*, *performance* dan *quality*. Ketiga faktor ini dapat menjadi rendah karena adanya *non-value added activity* (*waste*). Melalui prinsip *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) ini akan dilakukan pengukuran dan perbaikan kinerja.

PT. Surindo Teguh Gemilang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang karton box. Produk-produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan dari konsumennya. Penelitian ini dilakukan pada salah satu mesin yaitu mesin flexo. Permasalahan yang terjadi adalah banyaknya *down time*, kurang efektifnya *performance* para pekerja mesin flexo, output yang dihasilkan kurang baik sehingga menyebabkan proses *rework* merugikan perusahaan. Semua ini mengakibatkan OEE awal dari perusahaan rendah yaitu dengan *availability* sebesar 96.03%, *performance* 63.68 % dan *Quality* 99.21% hasil OEE awal yang diperoleh adalah 60.67%.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diadakan analisis *waste* dengan melakukan pengamatan awal selama 3 (tiga) minggu, kemudian dicari akar penyebab permasalahan dengan menggunakan diagram Ishikawa (Diagram sebab-akibat) dari masing-masing penyebab permasalahan. Setelah mengetahui akar permasalahan lalu dibuat rencana perbaikan meliputi pembuatan waktu standar, penambahan peralatan pembantu produksi, diadakan training dengan materi *Standard Operation Procedure* (Instruksi kerja dan inspeksi kerja), pengawasan terhadap operator mesin, rancangan-rancangan tersebut diimplementasikan langsung pada perusahaan.

Setelah dilakukan implementasi, perusahaan mengalami perkembangan yang cukup baik berupa penghematan waktu dan pengurangan jarak dan gerakan yang tidak perlu. Hal ini juga mendukung peningkatan motivasi kerja dari para operator sehingga dapat mempercepat waktu produksi. Selain itu dalam implementasi dibuat jadwal untuk pengecekan sehingga produk cacat yang dihasilkan berkurang.

Kemudian, dilakukan perhitungan kembali terhadap OEE perusahaan yang baru diperoleh OEE sebesar 78.31%. Ketiga faktor yang berpengaruh terhadap OEE semuanya mengalami peningkatan. Peningkatan terhadap *availability* sebesar 1.77 % dari 96.03% menjadi 97.80%, *performance* juga meningkat dari 63.68% menjadi 80.27% dan *quality* meningkat dari 99.21 % menjadi 99.75 %.